

RENCANA STRATEGIS BISNIS

Badan Layanan Umum

Universitas Riau
Tahun 2025 - 2029



 unri.ac.id

website@unri.ac.id 



RINGKASAN EKSEKUTIF

Visi Universitas Riau untuk "***Menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat di Bidang Sains dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035***" mencerminkan aspirasi institusi untuk memainkan peran signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik di tingkat nasional maupun regional. Secara umum, visi universitas telah ditetapkan bersama sama, dan tertuang dalam Statuta Universitas Riau. Sedangkan untuk millesstone merupakan target capaian jangka menengah dalam upaya mencapai visi jangka panjang. Pada Periode Resntra 2025-2029 berfokus pada pada Indikator keberhasilan: PTNBH, Akreditasi Internasional dan Capaian Kinerja rata rata Rektor excellent.

Dalam menyusun sasaran strategis dilakukan evaluasi lingkungan external dan internal Universitas Riau yang menghasilkan pemetan informasi untuk penetapan sasaran strategis. Hal ini dilakukan untuk menjembatani sasaran yang lebih terarah dan terukur guna mempermudah evaluasi dikemudian hari. Langkah ini dilakukan dengan cara FGD dengan beberapa pemangku kepentingan yang strategis di dalam Universitas dengan hasil sabagai berikut: (1.) Tersedianya Program Studi yang berkualitas unggul dan bertaraf internasional: (2.) Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal. (3.) Terciptanya Tata Kelola Berbasis Good University Governance (GUG). (4.) Penguatan kerjasama internasional.: (5.)Terlaksananya Penyediaan Informasi Publik yang Trasparan dan Akuntable.

Secara umum RSB Universitas Riau terdiri dari 14 Program strategis yang di tuangkan dalam 27 kegiatan pada tahu 2025-2029. Serta bersandarkan pada Indikator kinerja Universitas Riau (Lampiran 1) .



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU**

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279
Laman: <https://unri.ac.id>

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU

NOMOR 11 TAHUN 2025

TENTANG

RENCANA STRATEGIS BISNIS UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2025-2029

REKTOR UNIVERSITAS RIAU,

- Menimbang : a. bahwa rangka mengoptimalkan perencanaan dan program Universitas Riau tahun 2025-2029, perlu ditetapkan Rencana Strategis Bisnis Universitas Riau Tahun 2025-2029;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Riau tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Riau Tahun 2025-2029;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4301);
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2006 Nomor 25, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
6. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 319);
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 717);

9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1046);
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 200);
11. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 175);
12. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 73644/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Riau Periode Tahun 2022-2026;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: **PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU TENTANG RENCANA STRATEGIS BISNIS UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2025-2029.**

Pasal 1

Rencana Strategis Bisnis Universitas Riau Tahun 2025-2029, yang selanjutnya disebut Renstra Bisnis Universitas Riau Tahun 2025-2029 adalah sebagaimana terdapat dalam Lampiran Peraturan Rektor ini dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dalam Peraturan Rektor ini.

Pasal 2

Rencana Strategis Bisnis Universitas Riau Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program dan kegiatan di Universitas Riau dalam kurun waktu tahun 2025-2029.

Pasal 3

Rencana Strategis Bisnis Universitas Riau Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas Riau.

Pasal 4

Dengan ditetapkannya Peraturan ini, maka Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 14 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 6 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Riau Tahun 2020-2024 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 5

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pekanbaru
pada tanggal 28 Juli 2025

REKTOR UNIVERSITAS RIAU,



LAMPIRAN
 PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU
 NOMOR 11 TAHUN 2025
 TANGGAL 28 JULI 2025
 TENTANG
 RENCANA STRATEGIS BISNIS UNIVESITAS RIAU
 TAHUN 2025-2029

BAB I
 PENDAHULUAN

A. Resume rencana strategis Kementerian Negara

Arah Kebijakan dan Program Kemdiktisaintek 2025-2029

No	Program	Arah Kegiatan Program
1	Program Pembelajaran Transformatif	Pembelajaran inovatif berbasis digital,
		Pembelajaran internasional,
		Pembelajaran kolaboratif dengan dunia usaha dan dunia industri,
		Peningkatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, Program kewirausahaan dan kecakapan kerja.
2	Program Penguatan Riset Dasar dan Hilirisasi Riset:	Dana Kompetitif Penelitian (Competitive Fund) BOPTN Penelitian
		Dana Padanan (Matching Fund) Kedaireka BOPTN Penelitian
3	Pengembangan mutu kelembagaan perguruan tinggi	Akreditasi program studi
		Ijin program studi
		Transformasi menjadi PTNBH
4	Program Penguatan Perguruan Tinggi Swasta (PP PTS)	
5	Penyediaan bantuan operasional bagi PTN (BOPTN non Penelitian)	Bantuan Biaya operasional PTN Akademik
		Bantuan Biaya Operasional Politeknik dan AKN (Akademi Komunitas Negeri)
6	Peningkatkan Akses Pendidikan Tinggi	Beasiswa KIPK
		Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK) bagi anak-anak dari daerah tertinggal
7	Program Talenta Sains dan Teknologi:	Penyediaan beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan (PMDSU, Beasiswa Unggulan, Beasiswa Tut Wuri Handayani, Pelatihan Non Gelar)
		Peningkatan keterampilan/penyesuaian keterampilan (upskilling and reskilling) pendidik dan tenaga kependidikan vokasi.
		Pelaksanaan sertifikasi kompetensi industri bagi mahasiswa PTV.
8	Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PRPTN)	Revitalisasi PTN Akademik
		Revitalisasi Politeknik
9	Program Pusat Unggulan Antar Perguruan Tinggi (PUAPT)	Pengembangan Unggulan Bidang Prioritas Perubahan Iklim
10	Penjaminan mutu layanan perguruan tinggi	PT yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Berkelanjutan
		PT yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu (LLDIKTI)
11	Dukungan Manajemen	Belanja Pegawai PTN dan Satker Pusat
		Operasional Perkantoran PTN dan Satker Pusat
		Manajemen Satker

sumber: Rapat Kerja Komisi X DPR RI dengan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Jakarta, 6 november 2024

B. Visi dan Misi Universitas Riau

Visi Universitas Riau merupakan kristalisasi tujuan yang telah disepakati oleh seluruh civitas akademika universitas Riau yang di bakukan dalam dokumen statuta Universitas Riau yaitu;

*MENJADI UNIVERSITAS RISET UNGGUL BERMARTABAT DI BIDANG SAINS DAN
TEKNOLOGI DI KAWASAN ASIA TENGGARA TAHUN 2035*

Visi Universitas Riau untuk "Menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat di Bidang Sains dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035" mencerminkan aspirasi institusi untuk memainkan peran signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik di tingkat nasional maupun regional. Predikat "Universitas Riset" menggarisbawahi komitmen Universitas Riau untuk menghasilkan riset yang tidak hanya inovatif, tetapi juga memiliki relevansi tinggi terhadap kebutuhan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan. Melalui pendekatan berbasis riset, Universitas Riau bertujuan untuk mengintegrasikan temuan-temuan ilmiah ke dalam kegiatan pembelajaran dan pengabdian masyarakat, sehingga dapat memberikan kontribusi langsung terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Beberapa indikator utama meliputi pencapaian posisi dalam QS World University Ranking (peringkat 1200-1500), Akreditasi BAN-PT dengan predikat unggul, dan Webometrics sebagai salah satu dari 10 besar universitas nasional dengan target peringkat top 1000 pada tahun 2035. Selain itu, diharapkan pencapaian dalam Times Higher Education Ranking dengan rentang peringkat 1000-1500 dan peningkatan reputasi dalam kategori keberlanjutan melalui UI GreenMetric yang menempatkan universitas ini pada peringkat 450 dunia.

Indikator-indikator tersebut menjadi pilar penting untuk mengevaluasi sejauh mana institusi mampu bersaing secara global, meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan kontribusi terhadap masyarakat. Melalui pencapaian-pencapaian ini, diharapkan universitas dapat membangun reputasi sebagai institusi yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga mampu memberikan dampak positif bagi kemajuan bangsa dan kawasan.

Universitas Riau memiliki misi sebagai berikut:

1. menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi tinggi;
2. menyelenggarakan penelitian bermutu untuk menyelesaikan masalah nasional dan regional; dan
3. menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai kontribusi Unri dalam pembangunan nasional dan regional

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk berperan aktif dalam pembangunan nasional dan regional, Universitas Riau (Unri) merumuskan misinya dengan fokus pada tiga aspek utama: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Misi ini dirancang untuk mendukung visi Unri menjadi perguruan tinggi yang unggul dan bermartabat, khususnya di bidang sains dan teknologi.

Misi pertama, menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu, bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di tingkat nasional maupun

internasional. Dengan fokus pada kualitas, Unri berupaya mengembangkan kurikulum dan metode pengajaran yang inovatif agar mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja serta tuntutan perkembangan zaman.

Misi kedua, menyelenggarakan penelitian bermutu untuk menyelesaikan masalah nasional dan regional, mencerminkan komitmen Unri untuk menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Penelitian yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan solusi nyata terhadap berbagai tantangan yang dihadapi, baik dalam skala nasional maupun regional, serta mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

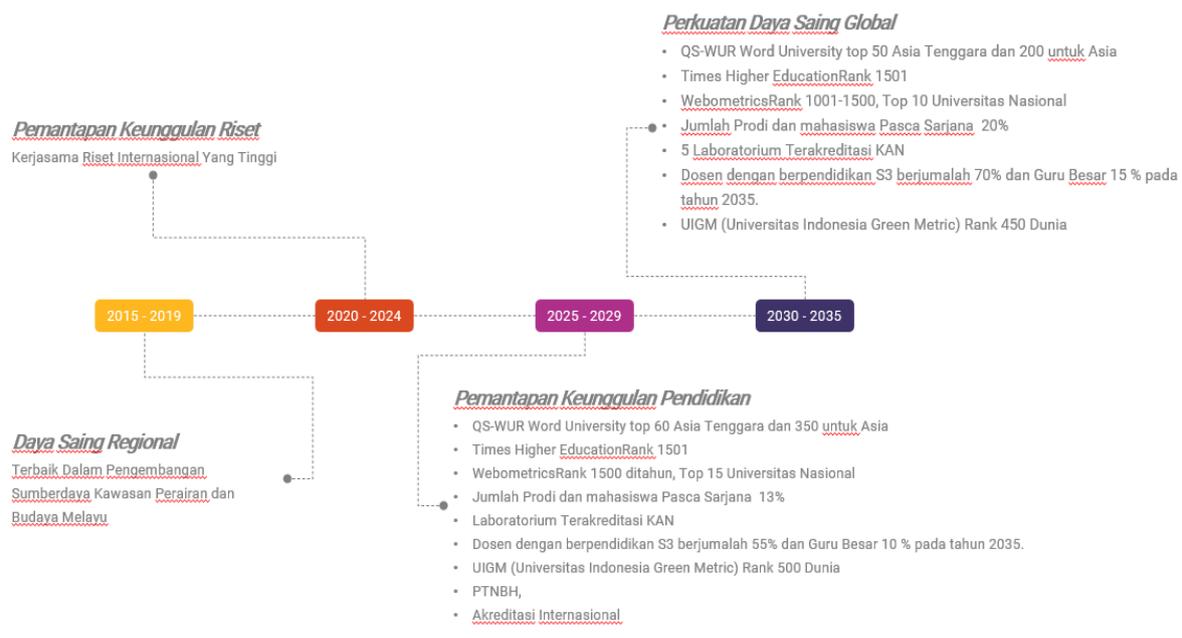
Misi ketiga, menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat, merupakan wujud nyata kontribusi Unri dalam mendukung pembangunan nasional dan regional. Melalui program pengabdian yang berkelanjutan, Unri berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pembangunan yang berkelanjutan di berbagai sektor.

Dengan menjalankan ketiga misi ini, Unri bertekad untuk menjadi institusi yang tidak hanya unggul dalam hal akademik, tetapi juga memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat dan bang

C. Target RSB Menjelaskan tujuan yang akan dicapai BLU dari penyusunan RSB

Milestone adalah titik pencapaian penting dalam suatu langka pencapain Visi atau bisnis yang menandakan penyelesaian hasil utama atau pencapaian tujuan penting. *Milestone* juga dapat diartikan sebagai target-target jangka menengah yang perlu dipenuhi untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Secara umum, visi universitas telah ditetapkan bersama sama, dan tertuang dalam Statuta Universitas Riau. Sedangkan untuk millesstone merupakan target capaian jangka menengah dalam upaya mencapai visi jangka panjang. Pada Periode Resntra 2025-2029 berfokus pada pada Indikator keberhasilan: PTNBH, Akreditasi Internasional dan Capaian Kinerja rata rata Rektor excellent.



Gambar 0-1 Milesstone Pencapain Visi

BAB II ANALISIS DAN STRATEGI

A. Evaluasi Kinerja BLU

Evaluasi capaian RSB periode sebelumnya dan hambatan (untuk BLU baru mengacu kinerja RSB 5 (lima) tahun sebelumnya) atau pelaksanaan tugas dan fungsi sebelumnya.

Target dan prognosa capaian Kinerja Layanan Tahun 2024 dapat dilihat dari Perjanjian Kinerja antara Rektor Universitas Riau dengan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, sebagai berikut;

Tabel 0-1 Kinerja Aspek Layanan Universitas Riau Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2024	Capaian 2024	%	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	62,1	60,51	97,44
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	30	17,14	57,13
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	35	64,46	184,17
		2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	25,50	35,30	138,42
		3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,5	1,24	247,34
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	0,84	2,16	257,14
		2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	%	53	69,81	131,72
		3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	5	4,92	98,40
4	Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	A	A	100
		2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92	89,30	97,07
		3	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	%	50	100	200

B. Analisis SWOT

B.1. Kondisi Internal

Tridharma Perguruan Tinggi

Potensi lain yang merupakan peluang bagi implementasi kegiatan-kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi di Universitas Riau adalah potensi industri hilir yang bertebaran di Provinsi Riau. Potensi riset-riset yang dapat dikembangkan untuk mendukung industri hilir sawit dan karet. Selain itu adalah turut sertanya Universitas Riau dalam persiapan pengembangan infrastruktur (seperti bangunan, jalan, jembatan dan lain-lain) untuk mendukung pengembangan sektor wisata yang dikembangkan pada kota maupun kabupaten; kajian-kajian akademik bidang kesehatan, pangan, dan farmasi yang dapat dilakukan oleh berbagai bidang ilmu yang tersebar di banyak program-program studi. Lebih lanjut diharapkan bahwa akademisi yang tersebar di berbagai program studi tersebut dapat melahirkan produk kekayaan intelektual maupun produk inovasi yang mampu diimplementasikan dan dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat maupun industri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan tinggi yang dijalankan oleh Universitas Riau dapat menyatu dalam mengembangkan atau mengimplementasikan konsep Tridharma, yang utuh dari hulu hingga hilir, dan pada akhirnya dapat dinikmati atau dimanfaatkan oleh masyarakat maupun industri. Selain itu Universitas Riau memiliki jaminan sumber pembiayaan untuk melaksanakan kegiatan operasional Tridharma Perguruan Tinggi, Pembiayaan penelitian dan PkM .

Selain itu, Akses jurnal terbaru di perguruan tinggi di Riau masih terbatas, padahal hal ini penting untuk menghasilkan penelitian berkualitas guna meningkatkan H-indeks. Kerjasama dengan perguruan tinggi lain atau industri sering kali hanya sebatas MOU, tanpa adanya aksi nyata yang mendukung kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Akibatnya, produk litbang yang berkaitan langsung dengan industri sangat sedikit. Selain itu, kurikulum di perguruan tinggi Riau masih minim dalam mengembangkan kompetensi yang relevan dengan potensi daerah, menghambat peran mereka dalam mendukung pembangunan di Riau. Untuk memudahkan lulusan mendapatkan pekerjaan, UNRI menyediakan program bimbingan karir melalui Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (P2K2), yang mengadakan pelatihan dan seminar secara rutin. Alumni UNRI, melalui Ikatan Alumni (IKA), juga berperan aktif dalam mendukung kemajuan universitas melalui sumbangan dana, fasilitas, dan keterlibatan dalam kegiatan akademik dan non-akademik.

Universitas Riau memiliki Geografis yang Strategis

Berdasarkan letak geografis Provinsi Riau, maka terlihat bahwa Provinsi Riau memiliki pesisir pantai yang panjang, terletak di tengah pulau Sumatera, sebagiannya berbatasan langsung dengan selat Malaka, serta berbatasan langsung dengan Provinsi Kepulauan Riau. Sehingga posisi inilah yang mengakibatkan Provinsi Riau memiliki potensi kemaritiman. Potensi terbesar yang tidak dapat diabaikan adalah tersedianya Sumber Daya Manusia di institusi pendidikan tinggi khususnya di Universitas Riau. Peran Universitas Riau di masa mendatang akan semakin besar menjadi institusi pendidikan yang menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat maupun industri.

Trend Jumlah Mahasiswa

Berdasarkan sisi input mahasiswa, maka banyak lulusan SLTA lebih memilih perguruan tinggi di Jawa sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikannya. Terdapat kebanggaan di tengah masyarakat (para orang tua) ketika anaknya kuliah di Jawa, walaupun hanya di perguruan tinggi swasta. Hal ini berdampak pada perguruan tinggi di Riau, khususnya Universitas Riau. Calon mahasiswa yang mendaftar bukan merupakan calon-calon unggulan. Walaupun jalur penerimaan

biting unggul daerah diberlakukan, tapi secara kuantitas maupun kualitas yang didapatkan dari upaya untuk menjaring calon mahasiswa yang unggul tersebut masih minim. Tentu, input yang didapatkan ini akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas SDM yang dihasilkan oleh pendidikan tinggi di Riau.

Infrastruktur Pendukung

Universitas Riau (UNRI) memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan akademik, dengan luas lahan mencapai 391.254,9 ha dan total fasilitas seluas 644.885 m², yang mencakup kantor, ruang kelas, laboratorium, studio, perpustakaan, dan ruang dosen. Selain itu, terdapat fasilitas penunjang seperti tempat pembinaan minat dan bakat, ruang himpunan mahasiswa, dan asrama mahasiswa dengan luas 996.350,85 m². Sebagian besar fasilitas ini merupakan milik universitas. Meskipun demikian, UNRI menghadapi beberapa isu terkait perawatan gedung, kelayakan peralatan laboratorium, dan pemeliharaan fasilitas lainnya. Universitas juga telah menyediakan aksesibilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus, seperti lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda. Secara keseluruhan, sarana dan prasarana UNRI sudah memenuhi standar pendidikan nasional.

Jenjang Pendidikan Tenaga Pengajar

Jenjang pendidikan dosen yang dimiliki oleh Universitas Riau mayoritas masih berada pada jenjang magister. Jumlah tenaga pendidik Universitas Riau tahun 2023 sebanyak 1.233 orang, terdiri dari 1.193 orang tetap dan 40 orang Dosen Kontrak. Komposisi Dosen tetap tersebut yang terdiri dari 1.130 orang Dosen PNS dan 63 orang Dosen PPPK. Komposisi Dosen tetap berdasarkan jenjang pendidikan yaitu Doktor (S3) sebanyak 371 orang atau 31,10%, Magister (S2/SP) sebanyak 822 orang atau 68,90%. Sedangkan perkiraan pada tahun 2024 dosen tetap berjumlah 1.455 orang, jumlahnya lebih banyak karena adanya penerimaan dosen PNS dan PPPK tahun 2023 sebanyak 265 orang dan pensiun sebanyak 3 orang. Komposisi Dosen Tetap Tahun 2024 berdasarkan jenjang pendidikan yaitu Doktor (S3) sebanyak 397 orang atau 27,29%, Magister (S2/SP) sebanyak 1.058 orang atau 72,71%.

Manajemen Pengelolaan Universitas

Universitas Riau (UNRI) telah mengembangkan berbagai sistem informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan institusi untuk mendukung layanan akademik dan administrasi. Beberapa fasilitas yang tersedia meliputi lebih dari 970 komputer yang terhubung ke jaringan internet, software berlisensi, serta platform e-learning seperti <https://e-learning.Unri.ac.id/>, *GAFE (Google Application for Education)*, dan akses online ke koleksi perpustakaan melalui <https://lib.Unri.ac.id/>. Untuk mendukung administrasi, UNRI menyediakan berbagai sistem informasi, antara lain Sistem Informasi Akademik (SIA), yang mencakup laman untuk fakultas kedokteran dan fakultas lainnya, Sistem Informasi Admisi untuk update biodata calon mahasiswa baru, Sistem Informasi Registrasi, serta sistem pembayaran SPP secara online. Selain itu, terdapat juga Sistem Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) dan Sistem Penjaminan Mutu untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di universitas.

Kondisi Layanan

Universitas Riau telah memiliki sertifikat ISO sehingga mutu jasa yang diberikan kepada masyarakat terjamin kualitas mutunya. Sertifikat ISO tersebut menjadi keunggulan Universitas Riau dalam menghadapi persaingan dengan penyedia jasa sejenis. Sertifikat ISO tersebut dimiliki oleh UPT Perpustakaan dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sudah memperoleh sertifikat ISO 9001-2015. Meskipun demikian, system pelayanan yang diberikan belum terintegrasi dan masih dikelola masing-masing oleh Unit dan Lembaga tersebut sehingga

sulit untuk dilakukan real time monitoring. Kedepannya perlu dilakukan pengembangan system manajemen yang mampu mengintegrasikan seluruh jenis pelayanan yang diberikan.

B.2. Kondisi Eksternal

Globalisasi

Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional membahas berbagai isu global dan tantangan besar yang akan dihadapi dunia kedepannya. Perubahan besar dalam teknologi digital, kecerdasan buatan, dan disrupsi industri akan memengaruhi hampir semua sektor, termasuk pekerjaan dan pendidikan. Sementara itu, geopolitik dan geoekonomi akan dipengaruhi oleh persaingan antarnegara besar, khususnya di kawasan Indo-Pasifik, yang semakin memanas. Perubahan iklim, bersama dengan kerusakan lingkungan dan kehilangan keanekaragaman hayati, menjadi ancaman nyata yang mendorong peralihan menuju ekonomi hijau dan energi terbarukan. Selain itu, pemanfaatan luar angkasa yang semakin berkembang diprediksi akan menjadi sektor ekonomi global yang signifikan, dengan potensi ekonomi antariksa mencapai USD 1 triliun pada 2040. Secara keseluruhan, menghadapi tantangan ini memerlukan kebijakan yang adaptif dan kolaborasi global untuk mengoptimalkan potensi teknologi, sumber daya alam, dan tenaga kerja demi pembangunan yang berkelanjutan.

Perubahan Teknologi

Perkembangan teknologi, terutama dalam kecerdasan buatan (AI), *Internet of Things* (IoT), dan *blockchain*, telah mengubah berbagai sektor kehidupan, seperti industri, bisnis, dan pemerintahan. AI semakin digunakan untuk otomatisasi tugas-tugas yang sebelumnya dilakukan manusia, sementara IoT memungkinkan konektivitas perangkat yang meningkatkan efisiensi operasional. Blockchain menawarkan solusi untuk keamanan transaksi digital, dan digitalisasi usaha yang dipercepat oleh pandemi meningkatkan efisiensi bisnis. Di sektor manufaktur, otomatisasi dan robotika meningkatkan produksi, sementara teknologi seperti 3D printing dan material maju membuka peluang baru. Namun, perkembangan ini juga menimbulkan tantangan, seperti penggantian pekerjaan tradisional dan disrupsi di sektor kreatif. Secara keseluruhan, teknologi menawarkan peluang besar untuk inovasi, tetapi juga membutuhkan adaptasi dari tenaga kerja dan kebijakan publik untuk mengatasi dampak negatifnya. Perguruan tinggi sebagai pilar utama dalam R&D diharapkan mampu menjawab tantangan perkembangan zaman dengan menggunakan teknologi milik sendiri dan SDM IPTEK milik sendiri. Dengan demikian diharapkan Indonesia dapat bersaing dalam trend perkembangan teknologi kedepannya.

Arah Kebijakan Nasional Dalam RPJPN

Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 menetapkan arah pembangunan Indonesia yang berfokus pada visi Indonesia Emas 2045, yang bertujuan untuk mewujudkan Indonesia yang bersatu, berdaulat, maju, dan berkelanjutan. Salah satu aspek utama dalam pencapaian visi tersebut adalah pembangunan sumber daya manusia (SDM), yang sangat bergantung pada kualitas pendidikan, terutama pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi diharapkan tidak hanya mencetak lulusan yang kompeten secara teknis, tetapi juga menjadi agen perubahan dalam meningkatkan daya saing bangsa di kancah global. Pendidikan tinggi berperan sebagai pilar utama dalam pengembangan SDM Indonesia untuk mendukung industrialisasi berbasis pengetahuan. Kebijakan wajib belajar 13 tahun dan peningkatan partisipasi pendidikan tinggi, terutama pada program berbasis STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics*), bertujuan untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Selain itu, pendidikan tinggi diarahkan untuk memperkuat multidisiplinartitas dalam

sistem pembelajaran, sehingga lulusannya dapat berkontribusi di berbagai sektor, termasuk industri kreatif dan ekonomi hijau. Untuk mendukung transformasi ini, peningkatan kualitas tenaga pendidik melalui pelatihan berkelanjutan dan revitalisasi program pendidikan profesi guru menjadi aspek penting. Peningkatan literasi digital juga menjadi langkah strategis dalam menghadapi revolusi industri 4.0, dengan memanfaatkan platform pembelajaran digital dan infrastruktur teknologi informasi. Pendidikan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai pusat pembelajaran, tetapi juga sebagai pusat inovasi yang mendukung penciptaan lapangan kerja baru dan memperkuat industrialisasi. Dalam hal ini, pemerintah memainkan peran kunci dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung, dengan memastikan akses pendidikan yang merata melalui subsidi, beasiswa, dan penguatan institusi pendidikan di daerah tertinggal. Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat menjadi faktor penting untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045, guna menciptakan bangsa yang unggul, baik secara ekonomi maupun sosial budaya.

Arah Pembangunan Ekonomi Indonesia

Arah pembangunan ekonomi Indonesia yang tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 adalah sebagai berikut:

- Peningkatan anggaran IPTEKIN nasional untuk mendukung komersialisasi oleh industri.
- Industrialisasi melalui hilirisasi industri berbasis sumber daya alam (SDA) unggulan, pengembangan industri padat karya terampil, padat teknologi dan inovasi, serta berorientasi pada ekspor.
- Percepatan transisi energi berkeadilan menuju pemanfaatan energi baru dan terbarukan secara berkelanjutan, didukung oleh jaringan listrik terintegrasi dan transportasi hijau.
- Pengembangan superplatform untuk mempercepat transformasi digital dan produksi talenta digital.
- Integrasi infrastruktur konektivitas dengan kawasan pertumbuhan ekonomi.
- Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Arah Pembangunan SDM Pendidikan Tinggi

Arah pembangunan pendidikan tinggi di Indonesia yang tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 adalah sebagai berikut:

- Peningkatan partisipasi pendidikan tinggi dan lulusan STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics*) berkualitas termasuk pemanfaatan dana abadi pendidikan.
- Penguatan peran pendidikan tinggi untuk mobilitas sosial dengan memperkuat sistem pembelajaran berbasis *outcome* dan pendekatan multidisiplin.
- Peningkatan kualitas dan distribusi guru dan dosen dalam rangka penyediaan layanan pendidikan yang inklusif melalui reformasi pendidikan keguruan dengan penguatan LPTK (Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan) dan revitalisasi PPG.
- Peningkatan kompetensi dan profesionalisme dosen secara berkelanjutan, peningkatan kualifikasi pendidikan dosen, peningkatan jumlah dosen, instruktur, dan tenaga kependidikan dalam bidang STEAM.

- penguatan kebijakan afirmatif guru dan dosen di daerah khusus, penguatan guru dan dosen difabel dalam penyelenggaraan pendidikan, dan perbaikan pengelolaan sumber daya dosen;
- Revitalisasi pendidikan nonformal (pendidikan masyarakat) serta penguatan pendidikan sepanjang hayat, pendidikan berbasis komunitas, dan *life skills* melalui pengembangan ekosistem dengan memberi ruang bagi peningkatan akses, kualitas pembelajaran, dan kompetensi lulusan;
- Percepatan perwujudan diferensiasi misi perguruan tinggi melalui pemberian mandat, terutama kepada PTN; Peningkatan produktivitas, daya saing, dan kemampuan kerja melalui penguatan keahlian dan kompetensi baru, pendidikan kewirausahaan, ekosistem kemitraan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dan kerja sama penelitian dan pengembangan strategis; penguatan keselarasan bidang keahlian/program studi sesuai kebutuhan DUDI, keterampilan abad 21, serta penguasaan dan pengembangan sains dan teknologi termasuk untuk menghasilkan *innouation-based start up*; penguatan sistem pembelajaran berstandar industri; peningkatan kapasitas pendidik/ instruktur/ pelatih; peningkatan program sertifikasi kompetensi bagi peserta didik, dan peningkatan kualitas pembinaan talenta olahraga; serta

Perkembangan Demografi

Peningkatan jumlah penduduk di Provinsi Riau, yang diperkirakan akan mencapai 7.119.743 jiwa pada tahun 2030, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti angka kelahiran yang tinggi, penurunan angka kematian, dan migrasi yang semakin meningkat, terutama dari daerah-daerah Sumatera yang masih tertinggal secara ekonomi. Pekanbaru, sebagai ibu kota provinsi, berfungsi sebagai pusat pendidikan dan ekonomi yang menarik banyak migran, termasuk pelajar yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi. Kelompok usia 15-19 tahun, yang tercatat sebanyak 567,5 ribu jiwa pada tahun 2024, menjadi fokus utama dalam konteks pendidikan tinggi, dengan proyeksi sekitar 170-220 ribu remaja yang berpotensi melanjutkan studi ke perguruan tinggi setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan kebutuhan besar akan peningkatan kapasitas dan kualitas pendidikan tinggi di Riau untuk menampung lonjakan calon mahasiswa, serta meningkatkan aksesibilitas pendidikan melalui beasiswa dan fasilitas pendukung. Dengan peningkatan jumlah lulusan pendidikan tinggi, Riau diharapkan dapat mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkontribusi pada kemajuan ekonomi dan sosial daerah, serta menciptakan tenaga kerja yang kompetitif di pasar global.

Lingkungan Mikro

Perkembangan dunia Pendidikan Indonesia semakin maju dan bersaing. Banyak perguruan tinggi baru muncul setiap tahunnya. Berdasarkan data dari PDDIKTI pada tahun 2022 terdapat penambahan penambahan 218 perguruan tinggi baru. Persaingan yang semakin ketat menuntut Universitas Riau untuk terus meningkatkan kualitasnya dengan memperhatikan keakuratan data, rasio dosen-mahasiswa yang ideal, tingkat Pendidikan dosen, anggaran yang memadai serta penggunaan IPTEK dalam menjawab tantangan yang ada.

Tabel II.2 Perguruan Tinggi di Indonesia Berdasarkan Status tahun 2022

Uraian	Negeri	Swasta	Jumlah
Universitas	95	690	785
Institut	49	332	381
Sekolah Tinggi	35	2.222	2.257
Akademi	45	652	697

Akademi Komunitas	6	33	39
Politeknik	151	211	362
Program Studi	10.823	20.576	31.399

Sumber: Buku Statistik Pendidikan Tinggi, 2022

Persaingan kualitas Pendidikan ini ditunjukkan pula dari akreditasi program studi yang ada pada perguruan tinggi. Universitas Riau yang merupakan bagian dari wilayah kerja LLDikti X harus meningkatkan daya saingnya dalam menyediakan program studi yang berkualitas dan terakreditasi Unggul agar dapat bersaing dengan perguruan tinggi dari provinsi lain. Maka dari itu, Universitas Riau sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di provinsi Riau, harus memberikan kontribusi dalam peningkatan program studi terakreditasi Unggul. Hal ini ditujukan agar Provinsi Riau khususnya mendapatkan Pendidikan yang lebih berkualitas.

Tabel II.3 Akreditasi Program Studi Wilayah Kerja LLDikti X Tahun 2022

Provinsi	A	B	C	Unggul	Baik Sekali	Baik
Sumatera Barat	110	391	13	38	47	197
Riau	74	280	9	1	25	171
Jambi	18	179	7	3	20	115
Kepulauan Riau	9	79	7	3	9	111
Nasional	3.283	9.874	542	1.515	1.829	8.004

Sumber: Buku Statistik Pendidikan Tinggi, 2022

Dari analisis capaian kinerja dan kondisi eksternal Universitas Riau dapat diuraikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Pengukuran dilakukan dengan pemberian bobot terhadap aspek-aspek dalam setiap komponen dan pemberian rating dengan angka (skala ordinal), yaitu angka 4 sangat tinggi angka 3 (tinggi), angka 2 (sedang) dan angka 1 (kurang). Berikut Ringkasan Hasil IFA dan EFE penjabaran dari kekuatan, kelemahan yang dimiliki Universitas Riau saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi Universitas Riau di masa yang akan datang pada berbagai aspek dengan nilai skornya:

Tabel II.4 Internal Factor Evaluation (IFE) Matrix

No	Strengths	Weight	Rating	Weighted Score
1	Universitas Riau memiliki visi misi, dan sasaran pencapaian yang jelas, terukur merujuk pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis yang berbasis pada riset			
2	Manajemen tata pamong, tata kelola dan kerjasama Universitas Riau sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Dikti.	0,11	3	0,33
3	Kepemimpinan pada level Universitas juga telah secara efektif melaksanakan kebijakan operasional serta memiliki keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan pedoman pengelolaan implementasi kebijakan, rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan penetapan telah sesuai dengan Standar Pendidikan Tinggi.	0,10	4	0,40
4	Sistem Penjaminan Mutu Internal di Universitas telah berjalan secara optimal dalam menyediakan pelayanan prima serta pengembangan budaya mutu di tingkat Fakultas.	0,11	4	0,44
5	Universitas Riau memiliki jaminan sumber pembiayaan untuk melaksanakan kegiatan operasional Tridharma PT, Pembiayaan penelitian dan PkM .	0,08	3	0,24

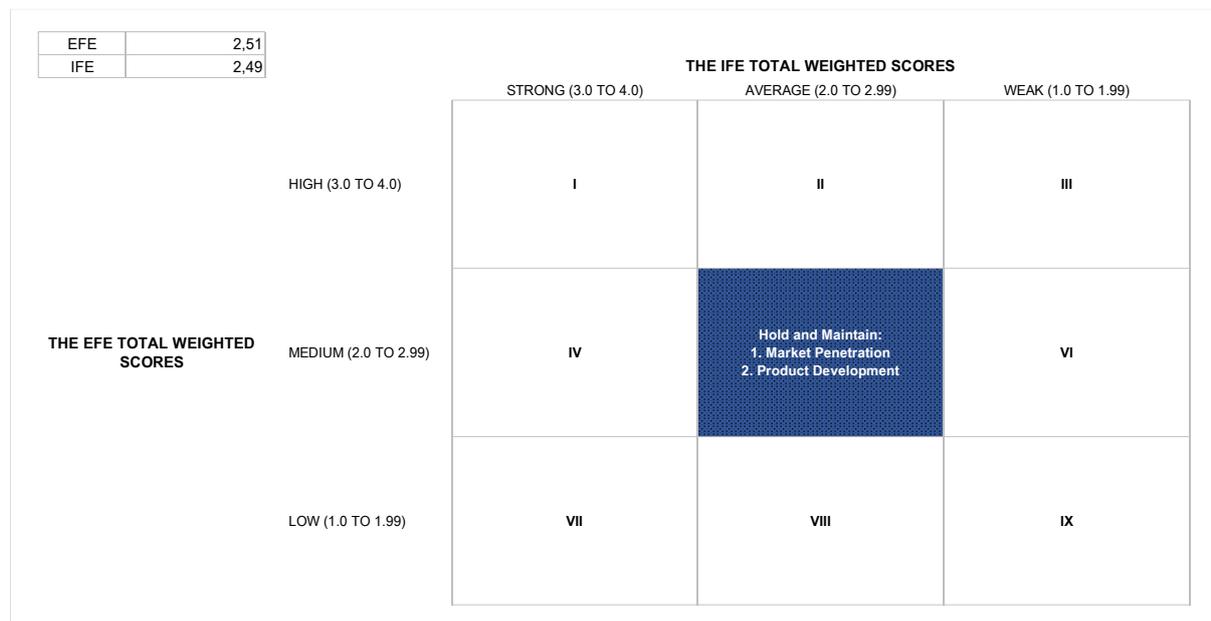
No	Weaknesses	Weight	Rating	Weighted Score
6	Belum memiliki “jurnal” yang terakreditasi internasional	0,09	2	0,18
7	Program studi yang terakreditasi Unggul hanya berjumlah 19 (16,67%) dan program studi yang terakreditasi internasional berjumlah 1 (0,88%)	0,11	1	0,11
8	Sebagian besar jenjang pendidikan dosen masih didominasi oleh Magister	0,11	1	0,11
9	Pengelolaan perpustakaan bersifat sentralistik (terpusat di tingkat universitas), perpustakaan pada prodi hanya berfungsi sebagai unit pelayanan.	0,09	2	0,18
10	Kelemahan dalam jumlah dan kualitas dalam sarana dan prasarana	0,10	2	0,20
Nilai Total IFE		1,00		2,49

Tabel II.5 External Factor Evaluation (EFE) Matrix

No	Opportunities	Weight	Rating	Weighted Score
1	Perkembangan teknologi digital, kecerdasan buatan, dan energi terbarukan membuka peluang besar bagi inovasi dan transformasi sektor pendidikan dimasa mendatang.	0,13	4	0,52
2	Arah pembangunan pendidikan yang jelas yang tertuang dalam dokumen jangka panjang nasional	0,14	4	0,56
3	Bonus demografi pada kelompok usia produktif membuka peluang bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pendidikan guna menghasilkan lulusan yang siap bersaing di pasar kerja.	0,13	3	0,39
4	Terbukanya peluang kerja sama dengan sektor swasta dan institusi internasional memberikan kesempatan bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengembangan, serta memperluas jaringan global.	0,11	3	0,33
No	Threats	Weight	Rating	Weighted Score
5	Disrupsi teknologi berpotensi menggantikan pekerjaan konvensional	0,13	1	0,13
6	Tren penggunaan AI sebagai media pembelajaran yang berlebihan bagi mahasiswa dapat berdampak pada peningkatan ketergantungan, serta berpotensi melemahkan kemampuan berpikir kritis.	0,1	2	0,2
7	Adanya perguruan tinggi yang menerapkan pendidikan terbuka dan jarak jauh baik dalam dan luar negeri semakin menambah tingkat kompetisi dalam dunia pendidikan tinggi.	0,12	2	0,24
8	Kompetisi antar perguruan tinggi yang semakin ketat mendorong perlunya inovasi dalam kualitas pendidikan, fasilitas, dan strategi untuk menarik mahasiswa serta meningkatkan daya saing di tingkat nasional maupun internasional.	0,14	1	0,14
Nilai Total EFE		1,00		2,51

C. Inisiatif Strategis

Berdasarkan informasi yang ada, dapat disimpulkan bahwa skor untuk Internal Factor Evaluation (IFE) adalah 2,49, dan skor untuk External Factor Evaluation (EFE) adalah 2,51. Posisi ini menunjukkan bahwa Universitas Riau perlu fokus pada pengembangan core usaha untuk mencapai visinya, yaitu *Menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat di Bidang Sains dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara pada Tahun 2035*. Dalam rangka mencapai visi tersebut, Universitas Riau diharapkan untuk lebih agresif dalam melakukan penetrasi pasar dan pengembangan produk layanan yang relevan. Dengan fokus yang lebih tajam pada riset dan inovasi di bidang sains dan teknologi, Universitas Riau dapat meningkatkan daya saingnya di kawasan Asia Tenggara, sekaligus membangun reputasi sebagai institusi pendidikan yang unggul dan bermartabat. Untuk gambaran lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar II.1 Matrik Internal dan Exsternal Universitas Riau

Dari pemetan diatas selajutnya dilakukan penetapan sasaran strategis. Hal ini dilakukan untuk menjembatani sasaran yang lebih terarah dan terukur guna mempermudah evaluasi dikemudian hari. Langkah ini dilakukan dengan cara FGD dengan beberapa pemangku kepentingan yang strategis di dalam Universitas dengan hasil sabagai berikut:

1. Tersedianya Program Studi yang berkualitas unggul dan bertaraf internasional
2. Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal.
3. Terciptanya Tata Kelola Berbasis Good University Governance (GUG).
4. Penguatan kerjasama internasional.
5. Terlaksananya Penyediaan Informasi Publik yang Trasparan dan Akuntable

BAB III

RENCANA STRATEGIS BISNIS 5 (LIMA) TAHUN

A. Program Kementerian Negara/Lembaga

		Program UNRI
1. Program Pembelajaran Transformatif	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran inovatif berbasis digital, Pembelajaran internasional, Pembelajaran kolaboratif dengan dunia usaha dan dunia industri, Peningkatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, Program kewirausahaan dan kecakapan kerja. 	<p style="text-align: center;">Program UNRI</p> <ul style="list-style-type: none"> Trasformasi Sistem pendidikan dan Pembelajaran Berwawasan Berkebangsaan berbasis Teknologi informasi Global <ul style="list-style-type: none"> Penerimaan Mahasiswa Baru Pelaksanaan Wisuda & Yudisium Aplikasi Sistem Akademik Terintegrasi Universitas Pelaksanaan Kegiatan MBKM Penyusunan kurikulum Pembinaan MBKM Peningkatan Akreditasi Internasional Bagi Program Studi yang Strategis <ul style="list-style-type: none"> Pendampingan akreditasi Internasional
2. Program Penguatan Riset Dasar dan Hilirisasi Riset:	<ul style="list-style-type: none"> Dana Kompetitif Penelitian (Competitive Fund) BOPTN Penelitian Dana Padanan (Matching Fund) Kedeaireka BOPTN Penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Produktivitas Riset Strategis dan Inovatif berbasis STEAM dan CoE serta Publikasi Bereputasi Internasional <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan penelitian melalui LPPM Penyusunan aturan-aturan yang berlaku dalam menunjang tercapainya recognisi terhadap hasil-hasil riset dosen Meningkatkan Peran Lembaga/Fakultas dan Dosen sebagai Agen Of change melalui Pengabdian Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan pengabdian pada Masyarakat melalui LPPM Penyusunan aturan-aturan yang berlaku dalam menunjang tercapainya recognisi terhadap pengabdian dosen
3. Pengembangan mutu kelembagaan perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Akreditasi program studi Ijin program studi Transformasi menjadi PTNBH 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun Infrastruktur Kampus Yang Strategis Dengan Mengedepankan Atmosfer Akademik Dan Mendukung Terselenggaranya Tridharma Secara Optimal <ul style="list-style-type: none"> Pembangunan sarana dan prasarana Peningkatan Income Generating <ul style="list-style-type: none"> Inovasi/produk dengan DUDI Pembayaran UKT Pembayaran Non UKT Universitas Riau Sehat, Nyaman dan Aman <ul style="list-style-type: none"> Pencegahan perundungan, intoleransi dan kekerasan Seksual Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Kesadaran Lingkungan (K3L)
4. Program Penguatan Perguruan Tinggi Swasta (PP PTS)		
5. Penyediaan bantuan operasional bagi PTN (BOPTN non Penelitian)	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan Biaya operasional PTN Akademik Bantuan Biaya Operasional Politeknik dan AKN (Akademi Komunitas Negeri) 	
6. Peningkat Akses Pendidikan Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Beasiswa KIPK Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK) bagi anak-anak dari daerah tertinggal 	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk Mahasiswa Multi Talenta dengan Soft Skill tinggi <ul style="list-style-type: none"> Kewirausahaan Mahasiswa Pendampingan Prestasi Mahasiswa Bantuan Beasiswa Bantuan Kegiatan Organisasi Kelembagaan Kemahasiswaan
7. Program Talenta Sains dan Teknologi:	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan (PMD5U, Beasiswa Unggulan, Beasiswa Tut Wuri Handayani, Pelatihan Non Gelar) Peningkatan keterampilan/penyesuaian keterampilan (upskilling and reskilling) pendidik dan tenaga kependidikan vokasi. Pelaksanaan sertifikasi kompetensi industri bagi mahasiswa PTV. 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Kompetensi Tridarma Dosen <ul style="list-style-type: none"> Pendampingan PKM Mahasiswa Pembentukan Lembaga Sertifikasi Kompetensi <ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Proposal Pembentukan LSP Membangun Jejaring akademik terintegrasi pada Alumni dan Stakeholder <ul style="list-style-type: none"> Kerjasama mitra Perguruan Tinggi
8. Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PRPTN)	<ul style="list-style-type: none"> Revitalisasi PTN Akademik Revitalisasi Politeknik 	
9. Program Pusat Unggulan Antar Perguruan Tinggi (PUAPT)	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Unggulan Bidang Prioritas Perubahan iklim 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun Sistem Teknologi Informasi Dan Tata Kelola Berintegritas Transparan, Dan Akuntabel, Dalam Pengelolaan Keuangan Dan Administrasi <ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Dokumen ZI
10. Penjaminan mutu layanan perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> PT yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Berkelanjutan PT yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu (LLDKTI) 	
11. Dukungan Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> Belanja Pegawai PTN dan Satker Pusat Operasional Perkantoran PTN dan Satker Pusat Manajemen Satker 	<ul style="list-style-type: none"> Reformasi Birokrasi <ul style="list-style-type: none"> Review SAKIP Penyediaan informasi yang reguler dan terpercaya <ul style="list-style-type: none"> Penyebaran informasi secara berkelanjutan

B. Strategi Bisnis BLU

1. Tersedianya Program Studi yang berkualitas unggul dan bertaraf internasional

Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kurikulum agar sesuai dengan standar internasional. Ini bisa dilakukan dengan menyusun kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Serta menjembati kepada Akreditasi internasional guna memastikan program studi diakui di tingkat global. Termasuk dalam rekrutmen dosen berkualitas dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman internasional. Selanjutnya untuk memberikan Kolaborasi dengan perguruan tinggi asing untuk program double degree atau pertukaran mahasiswa dan dosen.

2. Terciptanya Kemandirian dan Prestasi Mahasiswa yang Handal

Strategi ini menitikberatkan pada pengembangan potensi mahasiswa agar lebih kompetitif dan mandiri melalui Penguatan *soft skills* seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis melalui program pelatihan, seminar, dan kegiatan organisasi mahasiswa. Pengembangan kewirausahaan mahasiswa melalui inkubator bisnis dan Program MBKM dan pembinaan usaha rintisan. Program magang atau apprenticeship bersertifikat untuk menyiapkan mahasiswa siap kerja. Serta pendampingan prestasi akademik melalui bimbingan konseling dan penyediaan apresiasi bagi mahasiswa berprestasi.

3. Terciptanya Tata Kelola Berbasis Good University Governance (GUG)

Strategi ini bertujuan menciptakan tata kelola perguruan tinggi yang profesional, transparan, dan akuntabel melalui prinsip-prinsip *Good University Governance* yaitu; Transparansi dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaporan kegiatan akademik maupun non-akademik. Akuntabilitas, yang menuntut setiap pemangku kepentingan bertanggung jawab atas kewenangan yang diberikan. Partisipasi aktif, Efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya untuk mencapai visi dan misi perguruan tinggi. Serta penguatan teknologi informasi melalui sistem manajemen berbasis digital

4. Penguatan Kerjasama Internasional

Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan reputasi global perguruan tinggi melalui: Kemitraan strategis dengan universitas, industri, dan lembaga internasional dalam hal penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat. Serta Program mobilitas internasional, Joint research and publication, Penyelenggaraan konferensi dan seminar internasional.

5. Terlaksananya Penyediaan Informasi Publik yang Transparan dan Akuntabel

Strategi ini bertujuan memastikan akses informasi publik yang mudah diakses oleh masyarakat dengan pembangunan situs resmi yang responsif untuk mempublikasikan informasi terkait kinerja akademik, keuangan, penelitian, dan layanan publik. Publikasi laporan tahunan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Serta Pemanfaatan teknologi digital untuk menyebarluaskan informasi terkait kegiatan kampus, seperti media sosial, aplikasi, atau platform layanan digital lainnya. Serta penguatan layanan pengaduan publik untuk menjawab kebutuhan informasi atau masukan dari stakeholder eksternal.

C. Kegiatan dan indikator

Tabel 1 Rincian Strategis Bisnis Universitas Riau 2024-2029 (Dalam Juta Rupiah)

Kegiatan	Indikator	Pelaksana	Target Kinerja											
			2024		2025		2026		2027		2028		2029	
			Baseline	Rp	Target	Rp								
Sasaran Strategis 1 : Tersedianya program studi yang berkualitas														
Program : Transformasi Sistem pendidikan dan Pembelajaran Berwawasan Berkebangsaan berbasis Teknologi informasi Global														
Penerimaan Mahasiswa Baru	Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru	Biro Akademis dan Kemahasiswaan /Fakultas	8278	4401.673	9085	4830.78	9431	5014.759	9797	5209.373	10116	5378.995	10395	5527.348
Pelaksanaan Wisuda Yudisium	Jumlah Wisudawan	Biro Akademis dan Kemahasiswaan /Fakultas	5980	1994.791	6300	2101.535	6400	2134.893	6800	2268.324	7000	2335.039	7200	2401.755
Pengadaan Aplikasi Sistem Akademik Terintegrasi	Jumlah Aplikasi Terintegrasi	UPT TIK/Fakultas	1	500	1	500	1	500	1	500	1	500	1	500
Pelaksanaan Kegiatan MBKM	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti MBKM	Biro Akademis dan Kemahasiswaan /Fakultas	8062	9674.4	8125	9750	8215	9858	8315	9978	8415	10098	8500	10200
Penyusunan kurikulum	Jumlah Kurikulum berbasis OBE yang di terapkan Prodi	Biro Akademis dan Kemahasiswaan /LPPMP/Fakultas	80	4000	85	4250	85	4250	90	4500	95	4750	95	4750
Pembinaan MBKM	Jumlah Jenis Program MBKM yang diimplementasikan	Biro Akademis dan Kemahasiswaan /LPPM/Fakultas	6	900	7	1050	8	1200	8	1200	9	1350	9	1350
Program : Produktivitas Riset Strategis dan Inovatif berbasis STEAM dan CoE serta Publikasi Bereputasi Internasional														
Pemenuhan alokasi dana penelitian	Jumlah publikasi dan HKI	Biro Akademis dan Kemahasiswaan /LPPM/Fakultas		58,040		60,000		65,000		70,000		73,000		80,000
Penyusunan aturan-aturan yang berlaku dalam menunjang tercapainya recognisi terhadap hasil-hasil riset dosen	Jumlah Regulasi Terkait Riset	Biro Akademis dan Kemahasiswaan /Fakultas	2	50	2	50	2	50	2	50	2	50	2	50
Program : Meningkatkan Peran Lembaga/Fakultas dan Dosen sebagai Agen Of change melalui Pengabdian Masyarakat														

Pelaksanaan pengabdian pada Masyarakat melalui LPPM	Jumlah Alokasi Anggaran Pengabdian	Biro Akademis dan Kemahasiswaan /LPPM	3,000	5,846	3,200	6,000	3,500	6,500	4,000	7,000	4,800	7,300	5,400	8,000
Penyusunan aturan-aturan yang berlaku dalam menunjang tercapainya recognisi terhadap pengabdian dosen	Jumlah Regulasi Terkait Pengabdian	Biro Umum dan Keuangan/Bagian Kepegawaian	2	50	2	50	2	50	2	50	2	50	2	50
Program : Membangun Infrastruktur Kampus Yang Strategis Dengan Mengedepankan Atmosfer Akademik Dan Mendukung Terselenggaranya Tridharma Secara Optimal														
Pembangunan sarana dan prasarana	Persentase alokasi anggaran sarana dan Prasarana yang memadai	Biro Umum dan Keuangan/Fakultas	10	21800	12	26400	15	34500	15	35250	15	36750	20	52000
	Jumlah Laboratorium terakreditasi Nasional (KAN)	Biro Umum dan Keuangan/Fakultas	0	0	0	0	1	250	2	250	3	250	5	500
Program : Peningkatan Akreditasi Internasional Bagi Program Studi yang Strategis														
Pendampingan akreditasi Internasional	Jumlah Pengajuan Proposal Akreditasi Internasional dari Prodi	Biro Akademis dan Kemahasiswaan, LPPMP/Fakultas	0	1000	3	3000	3	3000	3	3000	5	5000	5	5000
Sasaran Strategis 2 :Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal														
Program : Membentuk Mahasiswa Multi Talenta dengan Soft Skill tinggi														
Kewirausahaan Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha Pada Pusat Kewirausahaan	Biro Akademis dan Kemahasiswaan / LPPMP/Fakultas	225	450	230	460	240	480	255	510	270	540	310	620
Pendampingan Prestasi Mahasiswa	Jumlah Prestasi Mahasiswa tingkat Internasional	Biro Akademis dan Kemahasiswaan/Fakultas	60	300	65	325	70	350	75	375	80	400	90	450
	Jumlah Prestasi Mahasiswa tingkat Nasional	Biro Akademis dan Kemahasiswaan/Fakultas	160	560	165	577.5	170	595	175	612.5	180	630	190	665

	Jumlah Prestasi Mahasiswa tingkat Provinsi	Biro Akademis dan Kemahasiswaan/Fakultas	70	105	75	112.5	85	127.5	90	135	95	142.5	110	165
Bantuan Beasiswa	Persentase Penerima Beasiswa	Biro Akademis dan Kemahasiswaan/Fakultas	20	18000	21	18900	22	19800	23	20700	24	21600	25	22500
Bantuan Kegiatan Organisasi Kelembagaan Kemahasiswaan	Jumlah Anggaran Kelembagaan Kemahasiswaan	Biro Akademis dan Kemahasiswaan/Fakultas	1,500	1,500	1,500	1,500	1,600	1,600	1,700	1,700	1,900	1,900	2,000	2,000
Sasaran Strategis 3 :Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG														
Program : Peningkatan Kompetensi Tridarma Dosen														
Pendampingan PKM Mahasiswa	Jumlah PKM yang di Danai Kementerian	Biro Akademis dan Kemahasiswaan /Fakultas	6	90	6	90	6	90	7	105	7	105	8	120
Program : Pembentukan Lembaga Sertifikasi Kompetensi														
Penyusunan Proposal Pembentukan LSP	Tersedianya Proposal	Biro Akademis dan Kemahasiswaan/ LPPMP/Fakultas	0	0	0	0	1	500	1	500	1	500	2	1000
Program : Peningkatan Income Generating														
Inovasi/produk dengan DUDI	Jumlah Pendapatan di Kelola BPU	BPU	4,500	4,500	5,000	5,000	5,500	5,500	6,000	6,000	6,500	6,500	7,000	7,000
Pembayaran UKT	Jumlah Pendapatan UKT	Biro Umum dan Keuangan	218,000	218,000	220,000	220,000	230,000	230,000	235,000	235,000	245,000	245,000	260,000	260,000
Pembayaran Non UKT	Jumlah Pendapatan Non UKT	BPU dan LPPM	53,400	53,400	54,000	54,000	55,000	55,000	56,000	56,000	60,000	60,000	80,000	80,000
Program : Membangun Sistem Teknologi Informasi Dan Tata Kelola Berintegritas Transparan, Dan Akuntabel Dalam Pengelolaan Keuangan Dan Administrasi														
Penyusunan Dokumen ZI	Jumlah dokumen ZI yang susun	Biro Umum dan Kepegawai/ Fakultas	2	200	3	300	5	500	6	600	8	800	10	1000
Program : Universitas Riau Sehat, Nyaman dan Aman														
Pencegahan perundungan, intoleransi dan kekerasan Seksual	Jumlah Kasus Perundungan	Satgas PPKS	10	50	11	55	8	40	7	35	6	30	4	20
	Jumlah Kasus Intoleransi	Satgas PPKS	10	50	8	40	8	40	7	35	6	30	5	25

	Jumlah Kasus seksual	Satgas PPKS	4	20	3	15	2	10	1	5	0	0	0	0
Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Kesadaran Lingkungan (K3L)	Jumlah Kasus Keselamatan Kerja	Satgas K3L	10	200	8	160	6	120	4	80	2	40	0	0
	Jumlah Klem Kesehatan	Satgas K3L	10	200	8	160	6	120	4	80	2	40	0	0
	Nilai UIGM	Satgas K3L	45	500	43	750	39	1000	37	1250	35	1500	32	1750
Sasaran Strategis 4 : Terlaksananya Kerjasama yang mengglobal														
Program : Membangun Jejaring akademik terintegrasi pada Alumni dan Stakeholder														
Kerjasama mitra Perguruan Tinggi	Jumlah Mitra Kerjasama	Biro Perencanaan dan HUMAS/Fakultas	100	1500	120	1800	125	1875	130	1950	135	2025	150	2250
Program : Reformasi Birokrasi														
Review SAKIP	Nilai Rata rata SAKIP Fakultas/Unit	Biro Perencanaan dan HUMAS/Fakultas	84	150	85	200	86	250	87	300	88	350	90	400
Sasaran Strategis 5 : Terlaksananya Penyediaan Informasi Publik yang Transparan dan Akuntabel														
Program : Penyediaan informasi yang reguler dan terpercaya														
Penyebaran informasi secara berkelanjutan	Nilai Rata rata PPID Fakultas/Unit	Biro Perencanaan dan HUMAS/Fakultas	60	50	80	100	85	150	90	200	95	250	100	300

BAB IV PENUTUP

Renstra Strategis Bisnis (RSB) bagi Universitas Riau yang telah berstatus Badan Layanan Umum. Renstra Universitas Riau ini disusun dalam rangka mewujudkan Universitas Riset unggul bermartabat di bidang sains dan teknologi di kawasan Asia Tenggara Tahun 2035 yang menjadi fokus Rektor dan Wakil Rektor pada Rencana Strategis Bisnis.

Rencana Strategis Bisnis Universitas 2025-2029 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Universitas, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Kegiatan dengan output yang mendukung prioritas nasional, Kontrak Kinerja Rektor terhadap kementerian serta universitas akan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi universitas. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

Dengan dirurnuskannya Rencana Strategis Bisnis Universitas Riau 2025-2029 ini, semua kegiatan Universitas Riau dalam periode tersebut diharapkan akan mengacu pada Renstra ini. Setiap awal tahun, Renstra ini dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana Kinerja (*Performance Plan*) dan pada akhir tahun, pencapaian kinerja dilaporkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Riau.

Rektor
Universitas Riau



Prof. Dr. Sri Indarti, SE., MSi
NIP. 196406091989032001

LAMPIRAN I

FACE RBA TAHUN 2026

Kode	Uraian	2023	2024	2024	2024	2025	2026
		Realisasi	Target	Realisasi (Per 25 November/xx Desember)	Prognosa	RBA Definitif	Proyeksi
	Total Pendapatan	842,577,399,134	985,677,767,000	753,118,268,915	999,976,487,000	593,820,099,000	967,226,758,000
1	RM	253,067,078,292	365,874,972,000	306,778,135,455	368,974,972,000	288,693,349,000	309,135,350,000
	RM-Belanja Pegawai	173,167,242,107	188,324,303,000	170,138,268,960	191,424,303,000	185,263,303,000	205,000,000,000
	RM-Operasional	17,306,265,361	16,489,350,000	12,091,931,598	16,489,350,000	15,784,046,000	16,489,350,000
	RM-BOPTN	49,127,662,169	56,775,067,000	45,890,848,662	56,775,067,000	87,646,000,000	87,646,000,000
	RM-Insentif IKU	4,718,603,200	4,158,000,000	2,694,187,140	4,158,000,000	0	0
	RM-PKKM	4,848,368,317	6,473,717,000	4,596,081,588	6,473,717,000	0	0
	RM-MF/PDP	1,806,280,616	217,060,000	163,839,500	217,060,000	0	0
	RM-PPG/ PRPTN	1,583,606,522	75,366,555,000	67,511,005,000	75,366,555,000	0	0
	RM-Pendamping	509,050,000	18,070,920,000	3,691,973,007	18,070,920,000	0	0
2	PNBP BLU (2.1 s.d. 2.5)	286,792,587,853	296,546,000,000	269,758,241,484	281,165,000,000	305,048,000,000	308,091,408,000
2.1	- Layanan Utama	236,946,479,926	255,762,184,000	234,863,866,068	236,000,000,000	257,311,675,000	270,246,327,000
	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	236,946,479,926	255,762,184,000	234,863,866,068	236,000,000,000	257,311,675,000	270,246,327,000
2.2	- Pengelolaan Kas	2,641,983,218	2,377,318,000	952,766,479	1,500,000,000	2,432,965,000	2,434,221,000
	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2,641,983,218	2,377,318,000	952,766,479	1,500,000,000	2,432,965,000	2,434,221,000
2.3	- Optimalisasi Aset Tetap dan Kerja Sama	47,204,124,709	38,406,498,000	33,941,608,937	43,665,000,000	45,303,360,000	35,410,860,000
	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	33,338,281,708	30,085,003,000	14,607,579,679	23,000,000,000	36,481,500,000	29,751,000,000
	Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	12,993,072,901	7,500,000,000	18,759,479,258	20,000,000,000	6,000,000,000	2,640,000,000
	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	101,480,000	155,120,000	15,000,000	15,000,000	800,000,000	800,000,000
	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	771,290,100	666,375,000	559,550,000	650,000,000	2,021,860,000	2,219,860,000

2.4	- Unit Bisnis	0	0	0	0	0	0
	-						
2.5	- Hibah	0	0	0	0	0	0
	-						
3	SBSN/PHLN	302,717,732,989	323,256,795,000	176,581,891,976	349,836,515,000	78,750,000	350,000,000,000
Total Belanja		878,636,870,352	1,006,572,093,000	698,159,899,872	1,012,251,813,000	578,641,903,000	990,610,555,000
4	Belanja Rupiah Murni (4.1 s.d. 4.4)	262,145,049,767	365,859,572,000	306,847,619,214	368,959,572,000	288,693,349,000	308,930,046,000
4.1	- Belanja Pegawai	173,152,511,547	188,324,303,000	170,097,088,819	191,424,303,000	185,263,303,000	205,000,000,000
4.2	- Belanja Barang	67,052,264,133	73,854,242,000	55,966,362,738	73,854,242,000	98,058,839,000	96,558,839,000
4.3	- Belanja Modal	21,940,274,087	103,681,027,000	80,784,167,657	103,681,027,000	5,371,207,000	7,371,207,000
4.4	- Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0
5	Belanja PNPB BLU (5.1 s.d. 5.3)	322,885,787,596	317,455,726,000	214,730,388,682	293,455,726,000	282,160,530,000	301,680,509,000
5.1	- Belanja Barang (tidak termasuk remunerasi)	204,809,234,913	188,784,550,000	123,493,064,409	170,784,550,000	178,161,430,000	188,161,430,000
5.2	- Belanja Barang - Remunerasi (a+b)	89,076,079,290	97,666,706,000	82,769,828,430	91,666,706,000	91,146,727,000	97,666,706,000
	a. Belanja remunerasi Dosen/WI/Instruktur (Tenaga Pengajar)	66,981,980,363	78,836,706,000	67,904,661,026	74,836,706,000	72,179,331,000	78,836,706,000
	b. Belanja remunerasi Tendik	22,094,098,927	18,830,000,000	14,865,167,404	16,830,000,000	18,967,396,000	18,830,000,000
5.3	- Belanja Modal	29,000,473,393	31,004,470,000	8,467,495,843	31,004,470,000	12,852,373,000	15,852,373,000
6	Belanja SBSN/PHLN	293,606,032,989	323,256,795,000	176,581,891,976	349,836,515,000	78,750,000	350,000,000,000
6.1	- Belanja Barang	8,900,755,270	8,436,274,000	6,963,971,681	8,436,274,000	52,500,000	10,000,000,000
6.2	- Belanja Modal	284,705,277,719	314,820,521,000	169,617,920,295	341,400,241,000	26,250,000	340,000,000,000
7	Belanja Penggunaan Saldo Awal (a+b)	64,408,798,000	28,431,353,000	8,952,447,057	28,431,353,000	7,709,274,000	30,000,000,000
	a. Belanja Operasional	64,408,798,000	28,431,353,000	8,952,447,057	28,431,353,000	7,709,274,000	30,000,000,000
	- Belanja Barang	54,383,505,000	10,479,814,000	6,119,390,400	10,479,814,000	0	10,000,000,000
	- Belanja Modal	10,025,293,000	17,951,539,000	2,833,056,657	17,951,539,000	7,709,274,000	20,000,000,000
	b. Belanja Non Operasional	0	0	0	0	0	0
	- Belanja Barang	0	0	0	0	0	0
	- Belanja Modal	0	0	0	0	0	0

8	Persentase Ambang Batas Belanja	0.00%	10.00%	0.00%	0.00%	10.00%	5.00%
9	Saving PNB	28,315,598,257	7,521,627,000	63,980,299,859	16,140,627,000	22,887,470,000	6,410,899,000
10	Saldo Cash Buffer	0	0	0	0	0	0
11	Saldo Awal (Saldo Akhir T-1)	64,524,552,775	28,431,353,032	28,431,353,032	28,431,353,032	16,140,627,032	31,318,823,032
12	Saldo Akhir (Saldo Awal- Penggunaan Saldo Awal+Saving)	28,431,353,032	7,521,627,032	83,459,205,834	16,140,627,032	31,318,823,032	7,729,722,032
Aset dan Persediaan							
13	Total Aset Tetap	3,377,716,175,201	3,825,017,010,201	3,633,503,188,185	3,825,017,010,201	3,845,011,840,201	4,185,011,840,201
14	Total nilai persediaan dari unit bisnis	0	0	0	0	0	0
II. Output							
1	Jumlah Mahasiswa/Peserta Diklat	33,402	33,712	33,712	33,712	33,646	35,871
2	Jumlah Dosen/Pengajar Pegawai ASN dan Non-ASN (2.1+2.2+2.3)	1,375	1,556	1,535	1,535	1,744	1,785
2.1	- Dosen PNS	1,129	1,279	1,268	1,268	1,477	1,508
2.2	- Dosen PPPK	51	82	72	72	90	100
2.3	- Dosen Non-ASN	195	195	195	195	177	177
3	Jumlah Tenaga Kependidikan/Non-Pengajar Pegawai ASN dan Non-ASN (3.1+3.2+3.3)	832	925	785	785	827	846
3.1	- Tendik PNS	314	344	265	265	307	326
3.2	- Tendik PPPK	6	69	50	50	520	520
3.3	- Tendik Non-ASN	512	512	470	470	0	0
4	Jumlah Ouput Penelitian Pegawai (4.1+4.2)	1,001	420	778	1,250	380	499
4.1	- Jumlah jurnal dipublikasikan	584	300	428	800	190	200
4.2	- Jumlah HAKI	417	120	350	450	190	299
5	Jumlah Pengabdian Masyarakat	91	99	142	142	50	60
6	Jumlah Kerja sama	74	79	83	83	90	104
7	Skor Maturity Rating (Kinerja T-1)	3.14	3.20	3.30	3.30	3.40	3.50
8	Skor IKM	3.89	3.90	3.90	3.90	3.95	4.00

LAMPIRAN II

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA UTAMA PTN

Berdasarkan Kepmendikbud Nomor 210/M/2023

No.	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Formula	Satuan
1	<p>Kesiapan kerja lulusan:</p> <p>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil:</p> <p>a. memiliki pekerjaan</p> <p>b. melanjutkan studi, atau</p> <p>c. menjadi wiraswasta</p>	<p>a. Kriteria pekerjaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain; 2) organisasi nirlaba; 3) institusi/organisasi multilateral; 4) lembaga pemerintah; atau 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). <p>b. Kriteria kelanjutan studi: Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus</p> <p>c. Kriteria kewiraswastaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder), perusahaan; atau 2) pekerja lepas (freelancer). 	$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan). k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).</p>	%
2	<p>Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi:</p> <p>a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau</p> <p>b. meraih prestasi.</p>	<p>a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi : Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Magang atau praktik kerja: 	$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$ <p>a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam</p>	%

		<p>Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company).</p> <p>2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</p> <p>3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.</p> <p>4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.</p> <p>5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersamasama dengan mahasiswa lain.</p> <p>7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan</p>	<p>program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal</p> <p>c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.</p> <p>x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi</p> <p>y = total jumlah mahasiswa aktif.</p> <p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya)</p>	
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<p>masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).</p> <p>9) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:</p> <p>a) perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait; dan/ atau b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait.</p> <p>b. Kriteria prestasi Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil:</p> <p>1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:</p> <p>a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi.</p> <p>2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.</p> <p>3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.</p>		
3	<p>Dosen di luar kampus:</p> <p>Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.</p>	<p>a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi</p> <p>1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;</p> <p>2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);</p> <p>3) kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan</p>	$\frac{\sum_i^t n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. t = jumlah dosen dengan NIDN k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).</p>	%

		<p>4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.</p> <p>b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain : Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangarn dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya. <p>c. Kriteria bekerja sebagai praktisi: Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (iima) tahun terakhir melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time), atau paruh waktu (part time) di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di: 		
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<p>a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (staffup company) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.</p> <p>3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar</p> <p>d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi: Dosen yang membimbing mahasiswa da-lam kurun waktu 1 (satu) ta-hun terakhir: 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi. 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat. 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.</p>		
4	<p>Kualifikasi dosen:</p> <p>a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi</p>	<p>a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut: 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif. 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi</p>	$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$ <p>a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi. b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. x = jumlah dosen dengan NIDN</p>	%

	profesional, dunia usaha, atau dunia industri	<p>internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri.</p> <p>b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:</p> <p>1) Bekerja di:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. <p>2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional. <p>3) Menjadi pekerja lepas (freelancer).</p> <p>4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sangat. 	<p>y = jumlah dosen dengan NIDK z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).</p>	
5	<p>Penerapan karya dosen:</p> <p>Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi</p>	<p>Kategori luaran: a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: 1) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;</p>	$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$	Rasio

	internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	<p>2) karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;</p> <p>3) studi kasus; dan/atau</p> <p>4) laporan penelitian untuk mitra.</p> <p>b. Karya terapan, terdiri atas:</p> <p>1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau</p> <p>2) pengembangan invensi dengan mitra.</p> <p>c. Karya seni, terdiri atas:</p> <p>1) visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);</p> <p>2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;</p> <p>3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau</p> <p>4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).</p>	<p>n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah</p> <p>t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK</p> <p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).</p>	
6	<p>Kemitraan program studi:</p> <p>Jumlah kerjasama program studi S1 D4/D3/D2/D1.</p>	<p>a. Kriteria Kemitraan</p> <p>Perjanjian kerja sama berbentuk:</p> <p>1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);</p> <p>2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL) ;</p> <p>3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;</p> <p>4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;</p> <p>5) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;</p> <p>6) menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;</p> <p>7) menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;</p> <p>8) menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;</p> <p>9) menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau</p> <p>10) melakukan kemitraan penelitian.</p>	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria</p> <p>t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1</p> <p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)</p>	Rasio

		b. Kriteria mitra: 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject); 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 10) rumah sakit; 11) UMKM; atau 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau 13) lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.		
7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	a. Kriteria metode pembelajaran Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project). 1) Pemecahan kasus (case method) a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project): a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;	$\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-base project sebagai bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan	%

		<p>b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</p> <p>c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;</p> <p>d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.</p> <p>e) kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.</p> <p>b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).</p>		
8	<p>Akreditasi Internasional:</p> <p>Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.</p>	<p>Kriteria Akreditasi dan sertifikasi: Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</p>	$\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)</p>	%



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279
Laman : <https://unri.ac.id>

LEMBAR PERSETUJUAN

TENTANG
REVIU DAN PERSETUJUAN RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB)
UNIVERSITAS RIAU 2025-2029

Pada hari ini, Jum'at tanggal dua puluh tujuh bulan Desember tahun dua ribu dua puluh empat, kami Dewan Pengawas (Dewas) Universitas Riau, telah melakukan Reviu dan Menyetujui Rencana Strategis dan Bisnis (RSB) Universitas Riau tahun 2025-2029.

Demikian persetujuan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Desember 2024

Dewan Pengawas Universitas Riau,
Ketua,



[Handwritten signature]
Ir. Suharti, M.A., Ph.D

Anggota,

[Handwritten signature]

Prof. Ir. Tian Belawati, M.Ed., Ph.D

Anggota,

[Handwritten signature]

Heni Kartikawati, S.Psi., M.A., MPsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279

Laman : <https://unri.ac.id>

BERITA ACARA PERSETUJUAN

Nomor : ~~2987~~ UN19.5.2.2.1/TU.00.01/2025

Pada hari Rabu tanggal Sembilan bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima. Senat Universitas Riau telah melaksanakan Rapat Senat Paripurna yang dihadiri Anggota Senat Universitas Riau untuk memberikan persetujuan Tentang Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Strategis Bisnis (RSB) Universitas Riau Tahun 2025 – 2029.

Rapat Senat Paripurna Universitas Riau telah menyetujui Tentang Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Strategis Bisnis (RSB) Universitas Riau Tahun 2025 – 2029.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Senat,

Prof. Dr. Ir. Zulkarnaini, M.Si.
NIP. 196110241988031002